

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendidik di PAUD Kecamatan Pondoksalam memahami nilai-nilai Pancasila yang diperoleh dari berbagai sumber, baik melalui pendidikan formal di sekolah maupun pengalaman langsung dalam kegiatan nyata di luar sekolah.
2. Peran pendidik dalam mengimplementasikan nilai Pancasila melalui pemilihan metode yang tepat dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi perkembangan anak serta melalui Program 7 (tujuh) Poe Atikan Istimewa mendukung proses internalisasi nilai-nilai Pancasila yang berada pada tahap *pre-moral*.

5.2 Implikasi

Temuan-temuan dari penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang relevan bagi berbagai pihak terkait dalam dunia pendidikan, khususnya untuk Pendidik PAUD dalam menginternalisasikan nilai Pancasila. Berikut adalah beberapa implikasi yang dapat diperhatikan sebagai berikut.

1. Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila oleh Pendidik
Pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Pancasila oleh pendidik di PAUD Pondoksalam Purwakarta dapat membantu dalam membentuk karakter anak-anak usia dini. Maka dengan meningkatnya pemahaman ini, pendidik dapat lebih efektif dalam mentransmisikan nilai-nilai Pancasila kepada anak-anak dan membantu mereka memahami pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
2. Lingkungan dalam Pembentukan Karakter
Lingkungan sekitar PAUD yang mendukung proses internalisasi nilai-nilai Pancasila memiliki peran penting. Maka ini menunjukkan bahwa untuk mencapai pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Pancasila, perlu ada dukungan dari keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Oleh

karena itu, upaya kolaboratif antara pendidik, orang tua, dan masyarakat dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila sangat penting. Selain itu fasilitas pembelajaran yang baik dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak-anak untuk belajar dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila.

3. Pendekatan Kreatif dan Berorientasi pada Kehidupan Sehari-Hari

Pendekatan kreatif dan berorientasi pada kehidupan sehari-hari dalam penyampaian nilai-nilai Pancasila oleh pendidik adalah strategi yang efektif. Maka dengan menggunakan metode ini, pendidik dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi anak-anak usia dini, sehingga nilai-nilai Pancasila dapat lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam konteks sehari-hari mereka.

4. Program "7 Poe Atikan Istimewa"

Program ini menunjukkan komitmen pendidik dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pembelajaran. Program ini memastikan bahwa aspek moral, sosial, dan kebangsaan juga ditekankan bukan hanya aspek akademis. Maka ini dapat membantu anak-anak mengembangkan pemahaman yang lebih holistik tentang Pancasila.

5. Peran dalam Pengembangan Sikap Toleransi dan Menghormati Perbedaan

Peran pendidik dalam mengembangkan sikap toleransi dan menghormati perbedaan merupakan aspek yang sangat penting dalam pendidikan anak usia dini. Maka ini dapat membantu menciptakan generasi yang lebih inklusif dan penuh toleransi dalam masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan pentingnya peran pendidik dalam proses internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan anak usia dini dan berpotensi menciptakan dampak positif baik dalam perkembangan karakter anak-anak maupun dalam pembentukan sikap moral, dan sosial yang kuat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan.

1. Bagi Pendidik di KB Raudhatul Irfan dan KB Al-Husna

Pendidik di KB Raudhatul Irfan dan KB Al-Husna dapat menggunakan metode pembelajaran interaktif lagi, dimana metode pembelajaran ini mendorong diskusi dan pemikiran kritis tentang nilai-nilai Pancasila pada anak. Ini dapat dilakukan melalui diskusi yang melibatkan anak untuk merenungkan makna dan relevansi nilai-nilai tersebut dan juga memanfaatkan sumber-sumber belajar seperti buku, video, atau cerita-cerita yang mengilustrasikan nilai-nilai Pancasila. Dalam era digital juga, pendidik dapat mengembangkan edukatif online, seperti video pembelajaran atau *platform e-learning*, yang membantu anak-anak memahami nilai-nilai Pancasila dengan cara yang menarik dan interaktif.

2. Bagi Dinas Kabupaten Setempat

Bagi Dinas Kabupaten Setempat, diharapkan program "7 Poe Atikan Istimewa" dapat dihidupkan kembali di setiap lembaga yang ada di kabupaten tersebut. Mengaktifkan kembali program ini akan memastikan bahwa pendidikan karakter terus berlanjut dengan baik. Program ini memiliki tujuan mulia untuk membangun pondasi karakter anak sejak dini. Melalui program ini, setiap anak dapat terlibat dalam kegiatan yang mengembangkan nilai-nilai luhur, seperti toleransi, kejujuran, gotong royong, dan semangat kebangsaan. Implementasi program ini di sekolah-sekolah akan menjadi pijakan yang kokoh bagi generasi muda dalam memahami, menginternalisasi, dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila serta menjadikan mereka pribadi yang berkarakter tangguh dan berintegritas. Dengan keterlibatan dan komitmen semua pihak, penghidupan kembali program "7 Poe Atikan Istimewa" akan menjadi fondasi utama dalam menjaga dan mewujudkan pendidikan karakter yang berkelanjutan bagi anak-anak di Kabupaten tersebut.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat melakukan studi kasus yang lebih mendalam pada beberapa PAUD bahkan bisa dilakukan pada jenjang yang lebih dasar, untuk memahami peran pendidik dalam proses internalisasi nilai Pancasila secara spesifik dan melihat detail aktivitas yang dilaksanakan di

dalamnya. Penting juga untuk meneliti bagaimana program ini diimplementasikan dalam jenjang pendidikan lanjutan untuk memahami sejauh mana keberhasilannya anak pada titik perkembangan tertentu. Penelitian lebih lanjut dapat melibatkan analisis mendalam terkait kegiatan konkret yang terjadi dalam program tersebut, memeriksa sejauh mana kegiatan tersebut menumbuhkan karakter dan nilai-nilai yang diinginkan pada anak-anak. Serta, penting juga untuk mengevaluasi efektivitas implementasi program ini di jenjang pendidikan yang lebih tinggi guna mengetahui bagaimana pengaruhnya pada tahapan-tahapan perkembangan anak.